

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, G. C., Hendrawan, V. F., Wulansari, D. & Oktanella, Y., 2020. Upaya Peningkatan Produksi Susu Sapi Perah Dengan Pemberian Vitamin ADE dan Obat Cacing. *Jurnal Nutrisi Ternak Tropis*, 3(1), pp. 1-6.
- Asternia, D. & Widyantara, A. B., 2020. Perbedaan Hasil Pemeriksaan Telur Cacing Soil Transmitted Helmint (STH) Menggunakan Metode Kato Katz Dan Metode Apung. Pp. 4-15.
- Awaludin, A., Mariyanto, A. G., Nurkholis., Suci, W., Suluh, N., Nur, M., M. Adhyatama., Rizki, A. N., Theo, M. S., Gayuh, S., Mira, A., & Yudhi, R. N., 2021. Parasit gastrointestinal pada Domba Ekor Gemuk di Kabupaten Jember. *Conference of Applied Animal Science*, 130-137.
- Center For Disease and Prevention (CDC)*. 2017. *Taeniasis. Laboratory Identification of Parasite of Public Health Concern*.
- Dharmawan, N. S., Dwinata, I. M., Swastika, K., Damriyasa, I. M., Oka, I. B. M., & Astawa, I. N. M., 2013. Protein Spesifik Cairan Kista *Cysticercus bovis* pada Sapi Bali yang diinfeksi dengan *Taenia saginata*. *Jurnal Veteriner*, Volume 14 (1), pp. 78-84.
- Elly, F. H., Sinaga, B. M., Kuntjoro, S. U. & Kusnadi, N., 2008. Pengembangan Usaha Ternak Sapi Rakyat Melalui Integrasi Sapi-Tanaman Di Sulawesi Utara. *Jurnal Litbang Pertanian*, 27(2), pp. 63-68.
- Evendi, A., 2016. Prevalensi Telur Cacing *Taenia Saginata* Pada Feses Sapi Di Rumah Pemotongan Hewan. *Mahakam Medical Laboratory Technology Journal*, Volume 1, pp. 21-30.
- Fauziah, Morica, C. D. & Rosnizar, 2017. Prevalensi Parasit Gastrointestinal Ternak Sapi Berdasarkan Pola Pemeliharaan Di Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Bioleuser*, 1(1), Pp. 7-17.
- Ginting, R. B., Ritonga, M. Z., Putra, A. & Pradana, T. G., 2019. Program Manajemen Pengobatan Cacing Pada Ternak Di Kelompok Tani Ternak Kesuma Maju Desa Jatikesuma Kecamatan Namorambe. *Journal of Animal Science and Agronomy Panca Budi*, 4(1), pp. 43-50.
- Hartiningsih, L. P., Damriyasa, I. M. & Dharmawan, N. S., 2017. Seroprevalensi dan Faktor Risiko Infeksi *Cysticercus Bovis* pada Sapi Bali di Bali. *Jurnal Ilmu dan Kesehatan Hewan*, 5(2), pp. 65-71.

- Hatimah, H., M, Arsyad,. & Dian, N., 2022. Gambaran Cacing Cestoda Usus Pada Feses Sapi Potong Di Peternakan Desa Bincau Martapura.
- Hidayati, L., 2022. Perbandingan Identifikasi Telur Cacing Parasit pada Kubis (*Brasseea Oleracea*) Mentah dan Matang. *Formosa Journal of Applied Sciences (FJAS)*, 1(2), pp. 85-94.
- HM, Z. & Khairil, M., 2020. Sistem Manajemen Kandang pada Peternakan Sapi Bali di Cv Enhal Farm. *Jurnal Peternakan Lokal*, 2(1), pp. 15-19.
- Madani, I., Apsari, I. A. P. & Oka, I. B. M., 2021. Identifikasi Dan Prevalensi Cacing Strongyle Pada Sistem Pemeliharaan Sapi Bali Terintergrasi Di Mengwi, Badung, Bali. *Indonesia Medicus Veterinus*, Volume 2, Pp. 223-232.
- Nimisha, R, M., Pradeep, K., Kurbet, P. S., Amrutha, BM., Varghese, A., Deepa, CK., Priya, MN., Lakshmana, B., Kumar, KG. A., & Ravindran, R., 2017. Parasitic Diseases Of Domestic And Wild Animals In Northern Kerala : A Retrospective Study Based On Clinical Samples. *international journal of current microbiology and applied sciences*, 6(11), pp. 2381-2392.
- Nugraheni, N., Marlina, E. T. & Hidayati, Y. A., 2015. Identifikasi Cacing Endoparasit Pada Feses Sapi Potong Sebelum Dan Sesudah Proses Pembentukan Biogas Digester *Fixed-Dome*. pp. 1-8.
- Prasetyo, D., Nurul, A., & Nurbidayah, 2022. Identifikasi Cacing *Taenia Saginata* Pada Feses Sapi Di Kelumpang Selatan.
- Sampurna, I. P., 2016. *Ilmu Peternakan Ternak Besar*. s.l.:Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana.
- Sandi, S., Desiarni, M. & Asmak, 2018. Manajemen Pakan Ternak Sapi Potong di Peternakan Rakyat di Desa Sejaro Sakti Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Peternakan Sriwijaya*, 7(1), pp. 21-29.
- Sandy, S., 2014. Kajian Aspek Epidemiologi *Taeniasis* dan *Sistiserkosis* di Papua. *Jurnal Penyakit Bersumber Binatang*, 2(1), pp. 1-14.
- Sari, I. Z. R., 2022. Gambaran Sistiserkosis dan Taeniasis. *Continuing Medical Education*, Volume 49, pp. 134-137.
- Siregar, G., 2012. Analisis Kelayakan Dan Strategi Pengembangan Usaha Ternak Sapi Potong. 17(3), pp. 192-201.
- Soegijanto, S., 2016. *Kumpulan Makalah Penyakit Tropis dan Infeksi di Indonesia Jilid 4*. 1nd ed. Surabaya: Airlangga University Press.

- Sumanto, D., 2016. *Parasitologi Kesehatan Masyarakat*. Semarang: Yoga Pratama Semarang.
- Teguh, M., Sitepu, S. N. B., Wiwiek & Tanaka, P., 2021. *Social Entrepreneurship Dan Creating Shared Value Untuk Pemberdayaan Peternak Sapi Perah*. *Sosio Informa*, 7(2), pp. 101-117.
- WHO, 2022. *Weekly epidemiological record*. pp. 169-172.
- Wicaksono, E. A., Kardena, I. M. & Dharmawan, N. S., 2014. Gambaran Histopatologi Jantung Sapi Bali yang Terinfeksi *Cysticercus bovis*. *Indonesia Medicus Veterinus*, 3(5), pp. 403-410.
- Yuwono, E. (2019). Neurosistiserkosis Sebagai Akibat Infeksi Parasit pada Susunan Saraf Pusat. *Majalah Kedokteran UKI*, 137-148
- Zainalabidin, F. A., Raimy, N., Hanifah, A. L., Sathayah, G., Marcel, D., Musbah, A., Ismail, E. A., Bathmanaban, P., & Panchadcharam, C., 2021. *Moniezia* in Domestic Ruminants in Perak, Malaysia, . 218.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar persetujuan responden

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda dangan dibawah ini :

Nama : H. Apul

Usia : 92 tahun

Dengan ini menyatakan bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian yang berjudul " Gambaran Infeksi Kecacingan Pada Feses Sapi Di Peternakan Desa Kembang Kuning Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2024 " yang diteliti oleh :

Nama : NITA

NIM : AK1321025

Dengan secara sukarela lembar persetujuan ini dibuat dan tidak ada unsur keterpaksaan dari siapapun, saya bersedia berperan serta dalam penelitian ini.

Kembang Kuning, April 2024

Peneliti

Responden



NITA
NIM. AK1321025



(.....H. Apul.....)

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda dangan dibawah ini :

Nama : Misran

Usia : 57 tahun

Dengan ini menyatakan bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian yang berjudul " Gambaran Infeksi Kecacingan Pada Feses Sapi Di Peternakan Desa Kembang Kuning Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2024 " yang diteliti oleh :

Nama : NITA

NIM : AK1321025

Dengan secara sukarela lembar persetujuan ini dibuat dan tidak ada unsur keterpaksaan dari siapapun, saya bersedia berperan serta dalam penelitian ini.

Kembang Kuning, April 2024

Peneliti

Responden



NITA
NIM. AK1321025



Misran
(.....)

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda dangan dibawah ini :

Nama : Usai

Usia : 48 tahun

Dengan ini menyatakan bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian yang berjudul “ Gambaran Infeksi Kecacingan Pada Feses Sapi Di Peternakan Desa Kembang Kuning Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2024 ” yang diteliti oleh :

Nama : NITA

NIM : AK1321025

Dengan secara sukarela lembar persetujuan ini dibuat dan tidak ada unsur keterpaksaan dari siapapun, saya bersedia berperan serta dalam penelitian ini.

Kembang Kuning, April 2024

Peneliti

Responden



NITA
NIM. AK1321025



(.....Usai.....)

Lampiran 2. Rekap hasil observasi

Observasi kandang	Kandang	Keterangan
Jenis lantai kandang ?	Kandang A	Kayu
	Kandang B	Kayu
	Kandang C	Kayu
Apakah lantai disiram teratur menggunakan air mengalir atau desinfektan?	Kandang A	Tidak
	Kandang B	Tidak
	Kandang C	Tidak
Berapa kali membersihkan kandang ternak ?	Kandang A	1 kali sehari
	Kandang B	1 kali sehari
	Kandang C	1 kali sehari
Berapa kali membersihkan wadah pakan dan minum ternak ?	Kandang A	1 kali sehari
	Kandang B	1 kali sehari
	Kandang C	1 kali sehari
Kondisi kandang dan sekitar ?	Kandang A	Kurang bersih
	Kandang B	Kurang bersih
	Kandang C	Kurang bersih

Observasi sapi	Kandang	Keterangan
Berapa lama memelihara sapi?	Kandang A	Lebih 10 tahun
	Kandang B	Kurang lebih 13 tahun
	Kandang C	Kurang lebih 9 tahun
Sapi yang dipelihara berasal dari daerah mana?	Kandang A	Banjarbaru, Rantau
	Kandang B	Pelaihari, Banjarbaru
	Kandang C	Pelaihari
Apakah sapi diberikan pakan tambahan?	Kandang A	Iya
	Kandang B	Iya
	Kandang C	Iya
Apakah sapi diberikan obat cacing?	Kandang A	Iya
	Kandang B	Iya
	Kandang C	Tidak
Berapa bulan sekali sapi diberikan obat cacing?	Kandang A	6 bulan sekali
	Kandang B	6 bulan sekali
	Kandang C	-

Lampiran 3. Surat permohonan izin penelitian kepada Kepala Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Ratu Zalecha Martapura



Banjarbaru, 02 April 2024

Nomor : 167/UNBL/FIKST/D3TLM/UMM.01/0324
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Kepala Laboratorium RSUD Ratu Zalecha Martapura
Di – Tempat

Dengan hormat,
Sehubungan dengan telah selesai dilaksanakannya Proposal Karya Tulis Ilmiah (KTI) Mahasiswa pada Semester Ganjil TA. 2023/2024 Program Studi Diploma Tiga Analisis Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains Teknologi Universitas Borneo Lestari (UNBL). Bersama ini kami sampaikan permohonan izin untuk Penelitian, daftar nama Mahasiswa/I terlampir.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Banjarbaru 02 April 2024
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan & Sains Teknologi

/s/ Hj. Eny Hastuti S.KM., M.Pd., MPH
NIK.020418099



YAYASAN BORNEO LESTARI
UNIVERSITAS BORNEO LESTARI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS TEKNOLOGI
Jl. Kelapa Sawit 8 Bumi Berkat Telp. (0511) 4783717 Kel. Sei. Besar Kec. Banjarbaru Selatan Kode Pos 70714
www.stikesborneolestari.ac.id - email: kontak@stikesborneolestari.ac.id



No	Nama	NIM	Judul Penelitian
1	Nita	AK1321025	Gambaran Infeksi Kecacingan Pada Feses Sapi di Peternakan Desa Kembang Kuning Tahun 2024
2	Ni Komang Anggun Tara Diva	AK1321024	Identifikasi Telur Cacing Taenia solium pada feses babi di Desa Wanasari

Lampiran 4. Surat izin penelitian dari Kepala Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Ratu Zalecha Martapura



PEMERINTAH KABUPATEN BANJAR
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH RATU ZALECHA
Alamat : Jl. Menteri Empat Martapura Telp. (0511) 478 9635 Fax. 478 9635
Website : rsraa.banjarkab.go.id Email : rsraa@banjarkab.go.id



Martapura, 08 April 2024

No : 06/04.LAB /2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Balasan Surat Permohonan Izin Penelitian

Kepada
Yth : Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan & Saint Teknologi Borneo Lestari
di -
Tempat

Menindak lanjuti Surat dari Universitas Borneo Lestari (UNBL) Nomor 165UNBL/FIKST/D3TLM/UMM.01./0324 Tanggal 02 April 2024 perihal Permohonan Izin Penelitian Mahasiswa D3 TLM Universitas Borneo Lestari (UNBL), bersama ini disampaikan bahwa pada prinsipnya kami tidak keberatan dan menyetujui kegiatan penelitian dari mahasiswa:

Nama : Nita
NIM : AK1321025
Judul Penelitian : Gambaran Infeksi Kecacingan pada feses Sapi di Peternakan Desa Kembang Kuning Tahun 2024

Untuk dapat dilaksanakan di Laboratorium RSUD Ratu Zalecha selama periode yang telah ditentukan. Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Martapura 08 April 2024
Kepala Ruangan Laboratorium

Pusrawati, SKM, MSc
196806151990112001



Lampiran 5. Surat validasi hasil penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN BANJAR
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH RATU ZALECHA

Jl.Menteri Empat Martapura Kal-Sel Telp. (0511) 4789454-4789635 Fax. 4789454-4789635
 Email : ratuzalecha@gmail.com

LABORATORIUM RSUD RATU ZALECHA MARTAPURA
HASIL PEMERIKSAAN TELUR CACING METODE KATO KAZZ

NO	KODE	HASIL	KETERANGAN
1	A1. 1	NEGATIF	
2	A1. 2	NEGATIF	
3	A 2. 1	NEGATIF	
4	A 2. 2	NEGATIF	
5	A 3. 1	NEGATIF	
6	A 3.2	POSITIF	Telur Taenia Sp
7	A 4. 1	POSITIF	Telur Taenia Sp
8	A 4. 2	POSITIF	Telur Taenia Sp
9	A 5. 1	NEGATIF	
10	A 5. 2	NEGATIF	
11	A 6. 1	NEGATIF	
12	A 6. 2	NEGATIF	
13	B1. 01	NEGATIF	
14	B 1. 02	NEGATIF	
15	B 2. 01	NEGATIF	
16	B2. 02	NEGATIF	
17	B3.. 01	NEGATIF	
18	B3. .02	NEGATIF	
19	B4. 01	NEGATIF	
20	B4. 02	NEGATIF	
21	B5. 01	NEGATIF	
22	B 5.02	NEGATIF	
23	B6..01	NEGATIF	
24	B6. 02	NEGATIF	
25	B 7. 01	POSITIF	Telur Taenia Sp
26	B 7. 02	NEGATIF	
27	B 8. 01	NEGATIF	
28	B 8. 02	NEGATIF	
29	B9. 01	NEGATIF	
30	B9. 02	NEGATIF	
31	B10. 01	NEGATIF	
32	310. 02	POSITIF	Telur Taenia Sp
33	B11. 01	NEGATIF	
34	B11. 02	NEGATIF	
35	B12. 01	NEGATIF	
36	B12. 02	NEGATIF	
37	C1. 1	NEGATIF	
38	C1. 2	NEGATIF	
39	C2. 1	NEGATIF	
40	C2. 2	POSITIF	Telur Taenia Sp
41	C3. 1	NEGATIF	
42	C3. 2	NEGATIF	
43	C4. 1	POSITIF	Telur Taenia Sp

44	C4.2	NEGATIF	
45	C5.1	POSITIF	Telur Taenia Sp
46	C5.2	NEGATIF	
47	C6.1	NEGATIF	
48	C6.2	POSITIF	Telur Taenia Sp
49	C7.1	NEGATIF	
50	C7.2	NEGATIF	
SAMPel : FEACES SAPI			

Mengetahui,
 Ruang Laboratorium

 Puspawati, MSc
 NIP. 196806151990112001

Martapura, 15 April 2024

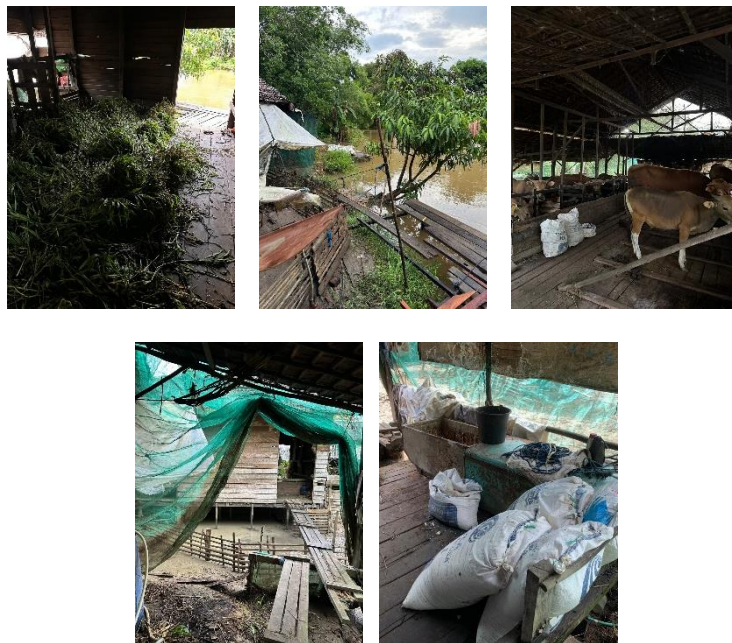
Peneliti

 NITA
 AK1321025

Lampiran 6. Dokumentasi penelitian



Gambar 1. Dokumentasi lahan penelitian (Kandang A)



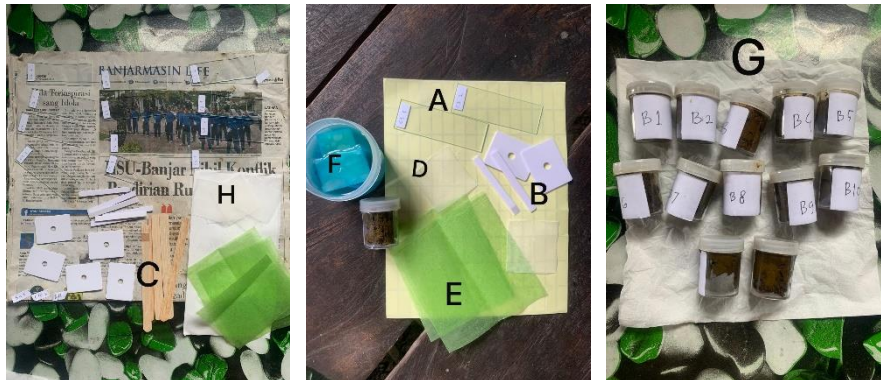
Gambar 2. Dokumentasi lahan penelitian (Kandang B)



Gambar 3. Dokumentasi lahan penelitian (Kandang C)



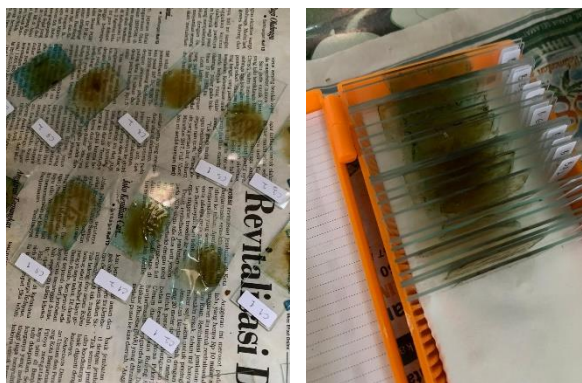
Gambar 4. Mengambil sampel feses pada kandang A, kandang B, dan kandang C



Gambar 5. Alat dan bahan yang digunakan (A. objek glass, B. cetakan kato-katz, C. batang pengaduk, D. kertas saring, E. kertas minyak, F. selopan yang telah direndam dengan *malachite green*, G. sampel feses sapi, dan H. tisu kering).



Gambar 6. Membuat slide sediaan dari sampel feses sapi menggunakan metode *kato-katz*








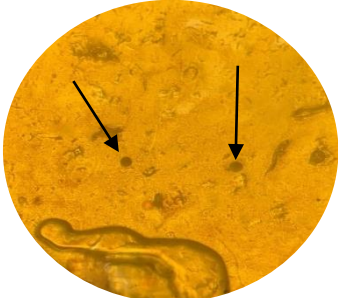
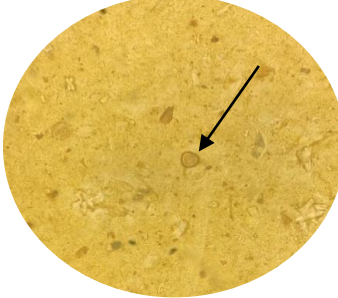



Gambar 7. Slide sediaan sampel feses sapi yang akan dilakukan pemeriksaan








Gambar 8. Melakukan pemeriksaan slide sediaan di bawah mikroskop dengan perbesaran 40x


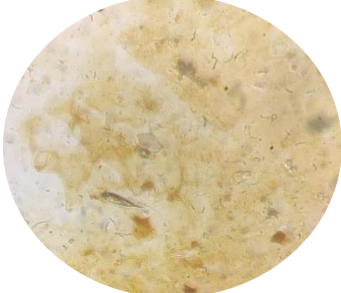



Lampiran 7. Hasil pemeriksaan mikroskopis feses sapi perbesar 40x

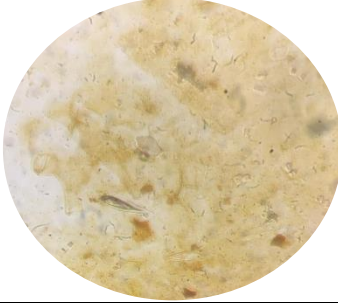



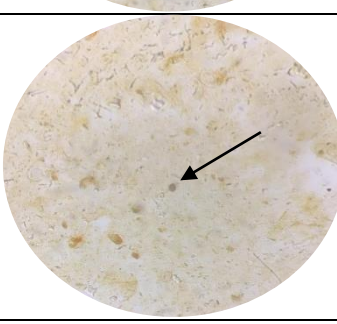
Kandang A	Mikroskopik perbesar 40x	Keterangan
A1 1		(-) Tidak ditemukannya telur cacing <i>Taenia sp.</i> dan <i>Moniezia sp.</i>
A1 2		(-) Tidak ditemukannya telur cacing <i>Taenia sp.</i> dan <i>Moniezia sp.</i>
A2 1		(-) Tidak ditemukannya telur cacing <i>Taenia sp.</i> dan <i>Moniezia sp.</i>
A2 2		(-) Tidak ditemukannya telur cacing <i>Taenia sp.</i> dan <i>Moniezia sp.</i>
A3 1		(-) Tidak ditemukannya telur cacing <i>Taenia sp.</i> dan <i>Moniezia sp.</i>



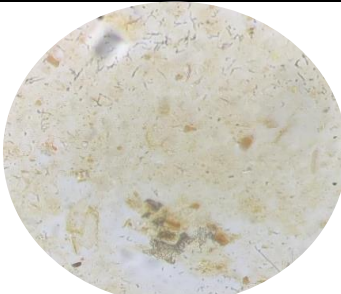


A3 2		<p>(+) Ditemukannya telur <i>T. Saginata</i> Telur : berbentuk bulat dengan dinding tebal dan gelap, bergaris dan berisi embrio, berukuran diameter 30-35 mikrometer dan lurik secara radial. Onkosfer internal berisi enam kait refraktil.</p>
A4 1		<p>(+) Ditemukannya telur <i>T. Saginata</i> Telur : berbentuk bulat dengan dinding tebal dan gelap, bergaris dan berisi embrio, berukuran diameter 30-35 mikrometer dan lurik secara radial. Onkosfer internal berisi enam kait refraktil.</p>
A4 2		<p>(+) Ditemukannya telur <i>T. Saginata</i> Telur : berbentuk bulat dengan dinding tebal dan gelap, bergaris dan berisi embrio, berukuran diameter 30-35 mikrometer dan lurik secara radial. Onkosfer internal berisi enam kait refraktil.</p>
A5 1		<p>(-) Tidak ditemukannya telur cacing <i>Taenia sp.</i> dan <i>Moniezia sp.</i></p>
A5 2		<p>(-) Tidak ditemukannya telur cacing <i>Taenia sp.</i> dan <i>Moniezia sp.</i></p>

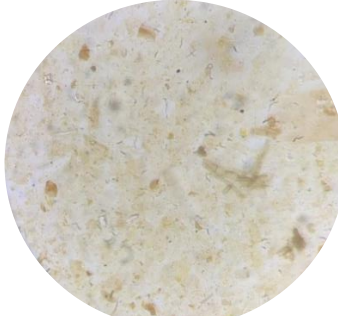
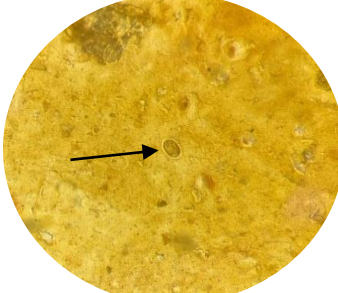



A6 1		(-) Tidak ditemukannya telur cacing <i>Taenia sp.</i> dan <i>Moniezia sp.</i>
A6 2		(-) Tidak ditemukannya telur cacing <i>Taenia sp.</i> dan <i>Moniezia sp.</i>


Kandang B	Mikroskopik perbesaran 40x	Keterangan
B1 1		(-) Tidak ditemukannya telur cacing <i>Taenia sp.</i> dan <i>Moniezia sp.</i>
B1 2		(-) Tidak ditemukannya telur cacing <i>Taenia sp.</i> dan <i>Moniezia sp.</i>
B2 1		(-) Tidak ditemukannya telur cacing <i>Taenia sp.</i> dan <i>Moniezia sp.</i>




B2 2		(-) Tidak ditemukannya telur cacing <i>Taenia sp.</i> dan <i>Moniezia sp.</i>
B3 1		(-) Tidak ditemukannya telur cacing <i>Taenia sp.</i> dan <i>Moniezia sp.</i>
B3 2		(-) Tidak ditemukannya telur cacing <i>Taenia sp.</i> dan <i>Moniezia sp.</i>
B4 1		(-) Tidak ditemukannya telur cacing <i>Taenia sp.</i> dan <i>Moniezia sp.</i>
B4 2		(-) Tidak ditemukannya telur cacing <i>Taenia sp.</i> dan <i>Moniezia sp.</i>

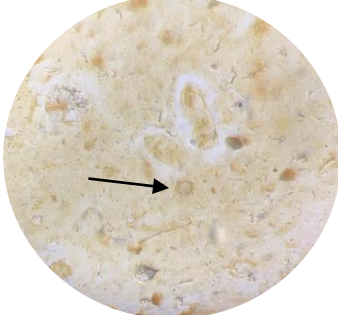


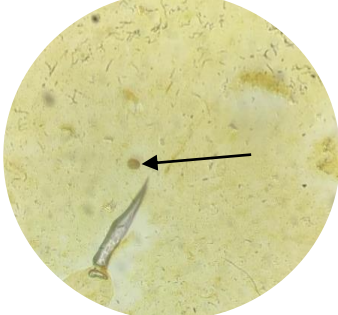
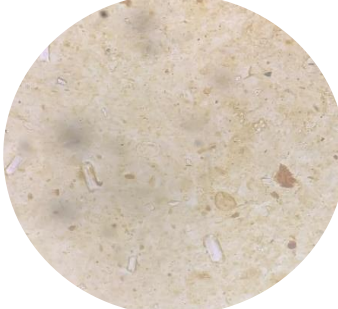
B5 1		(-) Tidak ditemukannya telur cacing <i>Taenia sp.</i> dan <i>Moniezia sp.</i>
B5 2		(-) Tidak ditemukannya telur cacing <i>Taenia sp.</i> dan <i>Moniezia sp.</i>
B6 1		(-) Tidak ditemukannya telur cacing <i>Taenia sp.</i> dan <i>Moniezia sp.</i>
B6 2		(-) Tidak ditemukannya telur cacing <i>Taenia sp.</i> dan <i>Moniezia sp.</i>
B7 1		(+) Ditemukannya telur <i>T. Saginata</i> Telur : berbentuk bulat dengan dinding tebal dan gelap, bergaris dan berisi embrio, berukuran diameter 30-35 mikrometer dan lurik secara radial. Onkosfer internal berisi enam kait refraktil.

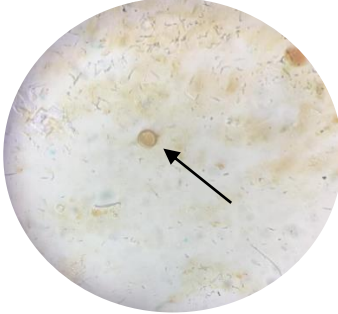


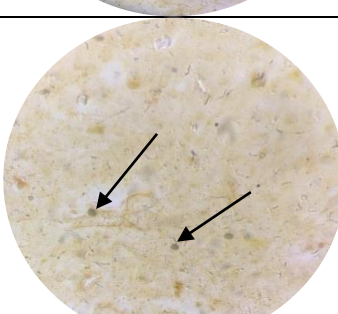

B7 2		(-) Tidak ditemukannya telur cacing <i>Taenia sp.</i> dan <i>Moniezia sp.</i>
B8 1		(-) Tidak ditemukannya telur cacing <i>Taenia sp.</i> dan <i>Moniezia sp.</i>
B8 2		(-) Tidak ditemukannya telur cacing <i>Taenia sp.</i> dan <i>Moniezia sp.</i>
B9 1		(-) Tidak ditemukannya telur cacing <i>Taenia sp.</i> dan <i>Moniezia sp.</i>
B9 2		(-) Tidak ditemukannya telur cacing <i>Taenia sp.</i> dan <i>Moniezia sp.</i>

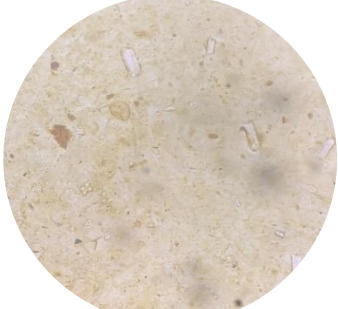
B10 1		(-) Tidak ditemukannya telur cacing <i>Taenia sp.</i> dan <i>Moniezia sp.</i>
B10 2		(+). Ditemukannya telur <i>T. Saginata</i> Telur : berbentuk bulat dengan dinding tebal dan gelap, bergaris dan berisi embrio, berukuran diameter 30-35 mikrometer dan lurik secara radial. Onkosfer internal berisi enam kait refraktil.
B11 1		(-) Tidak ditemukannya telur cacing <i>Taenia sp.</i> dan <i>Moniezia sp.</i>
B11 2		(-) Tidak ditemukannya telur cacing <i>Taenia sp.</i> dan <i>Moniezia sp.</i>
B12 1		(-) Tidak ditemukannya telur cacing <i>Taenia sp.</i> dan <i>Moniezia sp.</i>

B12 2		(-) Tidak ditemukannya telur cacing <i>Taenia sp.</i> dan <i>Moniezia sp.</i>
-------	---	---

Kandang C	Mikroskopik perbesaran 40x	Keterangan
C1 1		(-) Tidak ditemukannya telur cacing <i>Taenia sp.</i> dan <i>Moniezia sp.</i>
C1 2		(-) Tidak ditemukannya telur cacing <i>Taenia sp.</i> dan <i>Moniezia sp.</i>
C2 1		(-) Tidak ditemukannya telur cacing <i>Taenia sp.</i> dan <i>Moniezia sp.</i>

C2 2		<p>(+) Ditemukannya telur <i>T. Saginata</i> Telur : berbentuk bulat dengan dinding tebal dan gelap, bergaris dan berisi embrio, berukuran diameter 30-35 mikrometer dan lurik secara radial. Onkosfer internal berisi enam kait refraktil.</p>
C3 1		<p>(-) Tidak ditemukannya telur cacing <i>Taenia sp.</i> dan <i>Moniezia sp.</i></p>
C3 2		<p>(-) Tidak ditemukannya telur cacing <i>Taenia sp.</i> dan <i>Moniezia sp.</i></p>
C4 1		<p>(+) Ditemukannya telur <i>T. Saginata</i> Telur : berbentuk bulat dengan dinding tebal dan gelap, bergaris dan berisi embrio, berukuran diameter 30-35 mikrometer dan lurik secara radial. Onkosfer internal berisi enam kait refraktil.</p>
C4 2		<p>(-) Tidak ditemukannya telur cacing <i>Taenia sp.</i> dan <i>Moniezia sp.</i></p>

C5 1		<p>(+) Ditemukannya telur <i>T. Saginata</i> Telur : berbentuk bulat dengan dinding tebal dan gelap, bergaris dan berisi embrio, berukuran diameter 30-35 mikrometer dan lurik secara radial. Onkosfer internal berisi enam kait refraktil.</p>
C5 2		<p>(-) Tidak ditemukannya telur cacing <i>Taenia sp.</i> dan <i>Moniezia sp.</i></p>
C6 1		<p>(-) Tidak ditemukannya telur cacing <i>Taenia sp.</i> dan <i>Moniezia sp.</i></p>
C6 2		<p>(+) Ditemukannya telur <i>T. Saginata</i> Telur : berbentuk bulat dengan dinding tebal dan gelap, bergaris dan berisi embrio, berukuran diameter 30-35 mikrometer dan lurik secara radial. Onkosfer internal berisi enam kait refraktil.</p>
C7 1		<p>(-) Tidak ditemukannya telur cacing <i>Taenia sp.</i> dan <i>Moniezia sp.</i></p>

C7 2		(-) Tidak ditemukannya telur cacing <i>Taenia sp.</i> dan <i>Moniezia sp.</i>
------	---	---